

THE ROLE OF WOMEN WORKERS IN THE AGRICULTURE SECTOR FOR INCREASING FAMILY WELFARE

(A Case Study in Cungkup Village, Pucuk District, Lamongan Regency)

Lucivia Devi Anggraeni

170231100171

Email: Luciviadevia@gmail.com

Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

Based on the data from the Central Statistics Agency (2018), it stated that the total number of workers in Lamongan Regency in 2018 amounted to 629,110 people, which consist of the first 3 (three) types of livelihood. First, in agriculture as many as 224,521 people, which presented as much as 35.68%. Then, in the manufacturing sector of 138,936 people and presented as much as 22.08%. And in the service sector, there are 265,653 people which presented as much as 42.22%. The division of labor in Cungkup Village adjusts to the roles of each gender. Due to the *stereotype* that exists in the society which stated that men are strong, rational, assertive, and leading, while women are nurturing, loving, and gentle, those statement causes a gender-based division of labor in society. However, from the potential in this sector, the economic problems faced by villagers who are mostly farmers are very diverse, including women or housewives. In general, women are encouraged to earn money for live because of the economic problem like the husband's income not sufficient to meet the family needs.

The economic problems faced by the family are require the active role of women to be independent women and not always depend on their husband's income. This study uses a qualitative approach. Data collection is done by interview, observation and documentation techniques, to prove the validity of the data, data reduction analysis, data presentation and conclusion drawing are used.

The results of this study showed that most of women in Cungkup Village, especially those who work in the agricultural sector, have a dual role as a housewives and also work outside the home to help their husband for those who are a wife. However, for those who are widows, their role is other than being a housewife, they also acts as the breadwinner for their family. From these activities, women workers in the agricultural sector are also able to increase family income, improve their education and health conditions, and improve their family welfare.

Keywords: *Female workers, women farmers, family welfare*

**PERAN TENAGA KERJA WANITA DI SEKTOR PERTANIAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Kasus Desa Cungkup Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan)**

Lucivia Devi Anggraeni

170231100171

Email: Luciviadevia@gmail.com

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Dari data Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja yang ada di Kabupaten Lamongan pada tahun 2018 berjumlah 629.110 orang, yang terdiri dari 3 (tiga) jenis mata pencaharian yang pertama yaitu dalam bidang pertanian sejumlah 224.521 orang jika dipresentasikan sebanyak 35,68%, dalam bidang manufaktur sebesar 138.936 orang jika dipresentasikan sebanyak 22,08%. Dan dalam bidang jasa sebesar 265.653 orang jika di presentasikan sebesar 42,22%. Pembagian kerja yang terjadi di Desa Cungkup menyesuaikan dengan peranan dari masing-masing jenis kelamin. Karena adanya *stereotype* yang ada pada masyarakat bahwa laki-laki memiliki sifat yang kuat, rasional, tegas, dan memimpin, sedangkan perempuan memiliki sifat memelihara, menyayangi, dan lemah lembut berakibat pada pembagian kerja berbasis gender pada masyarakat. Namun dari adanya potensi pada sektor tersebut, permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa yang mayoritas bertani sangat beragam, tak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya, perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dapat disebabkan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Kesulitan ekonomi yang di hadapi keluarga, menuntut peran aktif wanita untuk tidak tergantung pada penghasilan suami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara observasi, dan dokumentasi, untuk membuktikan keabsahan data, digunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Wanita yang ada di Desa Cungkup terutama yang bekerja disektor pertanian mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga, dan bekerja diluar rumah untuk membantu suami bagi yang berstatus seorang istri, namun bagi yang berstatus seorang janda maka perannya selain sebagai ibu rumah tangga, ia juga berperan sebagai tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah. Dari kegiatan tersebut para tenaga kerja wanita di sektor pertanian juga mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan pendidikan serta kondisi kesehatan didalam keluarga dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: Tenaga kerja wanita, Wanita tani, kesejahteraan keluarga